

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *ESG Disclosure* justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara nyata pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak.
5. *ESG Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hasil pengujian koefisien determinasi, nilai *Adjusted R-square* menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 5,24%, sedangkan sebesar 94,76% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional dan *leverage*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, nilai *Adjusted R-square* menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 5,24%, sedangkan sebesar 94,76% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengukuran variabel *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional dan *leverage* yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan memerlukan ketelitian yang tinggi dan waktu yang relatif lama untuk memastikan keakuratan hasil pengukuran.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel penelitian dengan melibatkan sektor lain dan memperpanjang periode pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan *ESG Disclosure* dapat menurunkan nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus tetap memperhatikan pengungkapan *ESG* sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola penggunaan utang untuk mendukung kinerja perusahaan, menjaga stabilitas keuangan, dan menjaga kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan pengungkapan *ESG* pada perusahaan pertambangan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan tingkat pengungkapan *ESG* dan mengevaluasi kesesuaian informasi *ESG* yang disampaikan dengan praktik keberlanjutan yang dilakukan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan, tingkat efisiensi operasional, maupun tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan faktor lain di luar variabel penelitian dalam melakukan penilaian perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. *ESG Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak mendukung *Signaling Theory*, karena peningkatan pengungkapan ESG justru diikuti penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Atiqah (2025) dan (Dihardjo & Hersugondo, 2023) yang menemukan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ilma & Wahyuni (2025) dan Denisa & Sulfitri (2025) yang menemukan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta Melinda et al., (2025) yang menemukan bahwa *ESG Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak mendukung *Signaling Theory*, karena besarnya

aset yang dimiliki perusahaan seharusnya dapat menjadi sinyal mengenai kemampuan dan sumber daya perusahaan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ikadianti & Tumirin (2024) dan Novita *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amalia & Putra (2024), Pande *et al.*, (2024), dan Atiqah (2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta (Ilma & Wahyuni, 2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak mendukung *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa efisiensi operasional merupakan informasi yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasional secara efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia & Putra (2024) dan Widyandari & Achyani (2025) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Roswanti *et al.*, (2023) yang menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Muhammad & Yulianti, (2021) yang

menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak mendukung *Signaling Theory*, karena tingkat penggunaan utang yang dapat dijadikan sebagai sinyal mengenai kondisi pendanaan dan risiko perusahaan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ikadianti & Tumirin (2024) dan Pande *et al.*, (2024) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yuniati *et al.*, (2021) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Novita *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan masih terbatas. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,052491 menunjukkan bahwa *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional dan *leverage* secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 5,24% variasi nilai perusahaan, sedangkan 94,76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa nilai perusahaan pertambangan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian, sehingga

pengembangan model penelitian masih perlu dilakukan untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

